

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia diperkirakan memiliki 143 juta hektar hutan tropis. Sebanyak 80% diantaranya merupakan tempat tumbuh tumbuhan obat yang ada di dunia, termasuk 28.000 jenis tumbuhan dan 1.000 diantaranya telah digunakan sebagai tumbuhan obat (Emilda *et al.*, 2017). Berdasarkan data Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA), jumlah tumbuhan obat yang teridentifikasi sebanyak 1.159 tumbuhan obat dari 156 *family* (Balitbangkes, 2015).

Asepzianova (2019) mengemukakan bahwa masyarakat Indonesia telah memanfaatkan keunggulan tumbuhan obat secara turun-temurun untuk menyembuhkan penyakit. Pengetahuan tentang masyarakat lokal dalam memanfaatkan tumbuhan secara tradisional seperti tumbuhan berpotensi obat herbal adalah suatu kajian dari etnobotani. Etnobotani mempelajari bagaimana masyarakat memandang, memelihara, dan memanfaatkan tumbuhan di sekitarnya, serta hubungan timbal baliknya. Penelitian etnobotani sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa pengetahuan kearifan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan tersebut tidak hilang akibat arus modernisasi (Adhil, 2019).

Menurut Sari *et al.* (2018) pengetahuan mengenai pengobatan tradisional sebagian besar diketahui oleh generasi tua dengan menyampaikan pengetahuan tersebut secara turun temurun melalui ucapan, sehingga bersamaan dengan berkembangnya zaman mengakibatkan generasi muda masa kini semakin sedikit yang terdorong untuk mengeksplor dan mendalaminya. Selain itu, adanya alih fungsi

lahan hutan dan eksploitasi menyebabkan hilangnya habitat alami dengan punahnya tumbuhan berkhasiat obat, sehingga tumbuhan obat semakin terbatas. Oleh karena itu, pengetahuan pengobatan tradisional perlu diubah ke dalam bentuk tertulis untuk tujuan pelestarian, konservasi, dan kesejahteraan masyarakat (Qasrin *et al.*, 2020).

Kampung Sirembet Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten terletak pada posisi 6°08'15.7" Lintang Selatan dan 105°53'02.3" Bujur Timur yang merupakan wilayah pegunungan, sehingga masih terdapat banyak hutan dengan keanekaragaman tumbuhan yang berpotensi sebagai obat herbal. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat penggunaan tumbuhan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet. Pengetahuan masyarakat Kampung Sirembet terkait jenis tumbuhan obat dan manfaatnya diperoleh secara turun temurun dari para orang tua, keluarga, dan sesepuh di Kampung Sirembet. Namun, arus modernisasi dan kurangnya motivasi pada generasi muda untuk memanfaatkan tumbuhan sebagai obat mengakibatkan tidak berlanjutnya pengetahuan orang tua terhadap pemanfaatan tumbuhan obat di kampung ini, sehingga kini hanya sedikit masyarakat yang mengetahui dan masih menggunakan tumbuhan sebagai obat. Pengetahuan masyarakat Kampung Sirembet mengenai jenis tumbuhan obat dan manfaatnya perlu dipelajari, dikaji, dan diteliti karena belum pernah ada laporan pengamatan mengenai pemanfaatan tumbuhan berpotensi obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini dibatasi pada masyarakat Kampung Sirembet Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada jenis tumbuhan obat (nama lokal, nama ilmiah, dan *family*), jenis penyakit yang diobati, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara memperoleh tumbuhan berpotensi obat herbal (budidaya, liar atau hutan, dan pasar), cara pengolahan, dan cara penggunaan.
3. Penelitian ini melibatkan wawancara terhadap 50 informan (25 perempuan dan 25 laki-laki) untuk memperoleh data pengetahuan tumbuhan obat herbal yang meliputi informan kunci dan informan non kunci dengan rentang usia antara 15 sampai 64 tahun (usia produktif).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet berdasarkan *family*?
2. Bagian-bagian apakah pada tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet?
3. Bagaimana cara masyarakat Kampung Sirembet dalam memperoleh tumbuhan berpotensi obat herbal?
4. Bagaimana cara masyarakat Kampung Sirembet memanfaatkan tumbuhan sebagai obat herbal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet. berdasarkan *family*.
2. Untuk mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet.
3. Untuk mengetahui cara masyarakat Kampung Sirembet dalam memperoleh tumbuhan berpotensi obat herbal.
4. Untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat herbal oleh masyarakat Kampung Sirembet.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berguna untuk kemajuan sains khususnya di dunia kesehatan dan diharapkan mampu menyampaikan saran terhadap lembaga yang bersangkutan dengan pengendalian serta perlindungan mengenai sumber daya tumbuhan obat, sehingga mampu digunakan secara optimum dan terus-menerus. Selain itu juga dapat memberikan bukti secara saintifik dan memperbanyak wawasan mengenai tumbuhan obat herbal untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat herbal dan cara pengolahannya untuk pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Sirembet Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten.